



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
RTM 2023
2024

**Program Studi Administrasi Rumah Sakit
Program Sarjana**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**

Sistem Penjaminan Mutu Internal





**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2023/2024**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Jumat, 20 September 2024
Diajukan Oleh	Ketua UPMF  <u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2 001
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  <u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN.....	1
Standari Isi Pembelajaran.....	2
Standar Kependidikan Dosen dan Standar Tenaga Pendidikan	8
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	16
Standar Proses Penelitian.....	17
Standar Proses Pelaksanaan Penelitian	23
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	30
Standar Pelaksanaan Pengabdian	31
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	37
Standar Kemahasiswaan.....	38
Standar Kerjasama	46
Standar Visi dan Misi	52
Standar Sarana dan Prasarana	58
Standar Pembiayaan	64



AKADEMIK

Standar Pendidikan



Standar Isi Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Proses Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana belum menyediakan program kelas internasional dengan pengantar Bahasa Inggris	1. Mahasiswa dan alumni mengharapkan adanya pemebelajaran berbahasa inggris untuk meningkatkan daya saing global	1. Proses pembelajaran masih sepenuhnya menggunakan Bahasa Indonesia dan belum memenuhi indicator internasionalisasi	1. Program studi merencanakan pelatihan Bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa serta penyusunan kurikulum bilingual	1. Merancang dan meluncurkan kelas internasional berbahasa Inggris untuk mata kuliah inti	1. Penyesuaian arah kebijakan mulai di arahkan menuju persiapan pembukaan kelas internasional secara bertahap	1. Disarankan Menyusun roadmap penegmbangan kelas internasional dan memperkuat kerja sama akademik luar negeri
2. Pelaksanaan dan pemanfaatan rencana pembelajaran semester dalam perkuliahan berjalan secara optimal	2. Dosen belum sepenuhnya menggunakan RPS sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran	2. Pelaksanaan perkuliahan belum sepenuhnya sesuai dengan rencana yang tercantum dalam RPS	2. Pelaksanaan perlu dilakukan pelatihan dan monitoring rutin terhadap implementasi RPS oleh dosen pengampu	2. Memastikan keselarasan antar topik dalam satu blok kuliah serta desain yang menverminkan integrasi horizontal dan vertical dalam keseluruhan sturktur kurikulum	2. Dilakukan pembaruan mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RPS di setiap semester	2. Program studi perlu meningkatkan pemahaman dan komitmen dosen dalam menerapkan RPS secara konsisten

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) :0****KTS (Ketidaksesuaian) :2****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diperlukan strategi pengembangan program internasional dan penguatan implementasi rencana pembelajaran. Pertama, fakultas dan program studi perlu merancang serta melaksanakan pembelajaran kelas internasional berbahasa Inggris secara bertahap, dimulai dengan penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum bilingual, pelatihan dosen untuk penguasaan bahasa pengantar internasional, dan penyediaan bahan ajar berbahasa Inggris. Kedua, pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) harus dioptimalkan melalui sosialisasi dan pelatihan dosen, integrasi pemantauan implementasi RPS dalam sistem penjaminan mutu internal, serta mewajibkan bukti keterlaksanaan RPS sebagai bagian dari evaluasi kinerja dosen. Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti Learning Management System (LMS) dapat digunakan untuk memastikan penerapan RPS dalam setiap proses perkuliahan. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, program studi diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional sekaligus mendukung internasionalisasi pendidikan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada aspek Standar Isi Pembelajaran di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diketahui bahwa pelaksanaan program internasionalisasi belum berjalan secara optimal. Hal ini tercermin dari belum tersedianya kelas internasional berbahasa Inggris, yang seharusnya berfungsi untuk mendukung visi globalisasi pendidikan serta memenuhi kebutuhan kompetensi lulusan yang memiliki daya saing internasional.

Selain itu, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai pedoman utama dalam proses perkuliahan, sehingga pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) belum dapat dijamin secara optimal dan terukur. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara terintegrasi, termasuk pengembangan program kelas internasional yang selaras dengan kurikulum, serta penegakan implementasi RPS secara konsisten oleh seluruh dosen.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional	1. Dosen menyampaikan bahwa proses pengusulan jabatan fungsional masih terkendala pada kelengkapan administrasi dan publikasi ilmiah	1. Pengelolaan pengusulan jabatan fungsional belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan target pengembangan SDM	1. Program studi perlu memberikan pendampingan dan sosialisasi terkait prosedur serta persyaratan pengajuan jabatan fungsional	1. Melakukan sosialisasi mendampingi pengajuan jabatan fungsional secara rutin, menetapkan target tahunan serta memberikan dukungan administrasi bagi dosen	1. Dibentuk tim atau coordinator khusus untuk memfasilitasi percepatan pengusulan jabatan fungsional dosen	1. Intitusi perlu mendorong dan memfasilitasi dosen untuk segera mengajukan jabatan fungsional sesuai kualifikasi dan masa kerja
2. Jumlah lector kepala masih minim	2. Dosen menyampaikan bahwa proses kenaikan jabatan ke Lektor Kepala cukup sulit karena keterbatasan publikasi dan administrasi	2. Upaya peningkatan jabatan fungsional belum optimal dan belum sesuai dengan target pengembangan karier dosen	2. Perlu dilakukan pembinaan, pendampingan, dan workshop percepatan jabatan fungsional ke Lektor Kepala	2. Membimbing dosen yang memenuhi syarat untuk mengajukan kenaikan jabatan melalui mentoring, serta memberikan insentif bagi yang mencapai jabatan Lektor Kepala	2. Program studi mulai mengembangkan system pendampingan publikasi dan penilaian karya ilmiah untuk mendukung kenaikan jabatan	2. Institusi perlu menetapkan strategi dan target peningkatan jumlah dosen Lektor Kepala dalam rencana pengembangan SDM

3. Dosen yang berpendidikan S3	3. Publikasi dan pengalaman akademik yang cukup tinggi. Dosen menyampaikan bahwa kesempatan dan dukungan untuk melanjutkan studi S3 masih terbatas	3. Peningkatan kualifikasi dosen belum sepenuhnya sesuai dengan target pengembangan sumber daya manusia	3. Program studi perlu mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3	3. Publikasi Internasional dan pemenuhan angka kredit sesuai persyaratan yang berlaku	3. Institusi mulai menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi penyelenggara program dokter untuk memperluas akses studi lanjut	3. Diperlukan kebijakan isentif dan dukungan pembiayaan bagi dosen yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang S3
4. Minimnya minat dosen untuk mengikuti studi lanjut S3	4. Rendahnya motivasi dosen disebabkan oleh tingginya beban kerja, kurangnya informasi dan isentif untuk studi lanjut, serta kekhawatiran terhadap komitmen waktu dan biaya pendidikan	4. Proses peningkatan kualifikasi akademik dosen belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan target rencana strategis SDM dalam Upaya menambah jumlah dosen bergelar S3	4. Meningkatkan motivasi dosen untuk menempuh studi S3 melalui sosialisasi manfaat studi lanjut, penyediaan isentif atau dukungan biaya, serta kerja sama dengan Lembaga pemberi beasiswa	4. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen melalui pemberian beasiswa dan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam serta luar negeri untuk menambah jumlah dosen bergelar doctor	4. Mmperbarui kebijakan dan SOP pengembangan SDM dengan mencantumkan mekanisme penghargaan insentif, dan penugasan belajar secara lebih jelas	4. Menyusun program pengembangan karier dosen yang mencakup bimbingan persiapan studi lanjut dan kolaborasi penelitian untuk mendukung kesiapan akademik menuju jenjang doctoral

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) :0****KTS (Ketidaksesuaian) :4****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah strategis yang menekankan penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta pemaksimalan peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil audit mutu internal menunjukkan bahwa belum semua dosen memiliki jabatan fungsional, menandakan bahwa pembinaan dan pengembangan karier dosen belum berjalan optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dosen terkait prosedur dan persyaratan pengajuan jabatan fungsional, keterbatasan waktu dalam penyusunan berkas, serta minimnya pendampingan dari unit kepegawaian dan lembaga penjaminan mutu. Keterlambatan pengurusan jabatan fungsional berdampak pada rendahnya kinerja dosen dan institusi, serta menghambat peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi. Saat ini, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih sangat terbatas, yaitu hanya dua orang, yang menunjukkan perlunya pendampingan, motivasi, dan fasilitasi untuk peningkatan jabatan fungsional agar kinerja akademik dan mutu institusi dapat meningkat.

Untuk meningkatkan jumlah dosen Lektor Kepala, diperlukan Langkah-langkah strategis seperti pendampingan, workshop penulisan karya ilmiah, pemberian insentif, penetapan target kinerja, serta monitoring berkala secara terpadu. Institusi perlu memberikan dukungan penuh melalui peningkatan kapasitas akademik dan profesional, fasilitasi penelitian dan publikasi ilmiah, pendampingan intensif dalam proses pengajuan jabatan, motivasi, dan sekaligus meningkatkan mutu akademik, reputasi institusi, serta kontribusi tridarma perguruan tinggi.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas akademik dosen, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu mendorong dan memfasilitasi studi lanjut ke jenjang S3 dengan dukungan berupa beasiswa maupun kerja sama dengan perguruan tinggi lain. Program percepatan kenaikan jabatan fungsional juga perlu dirancang melalui bimbingan teknis dan monitoring

berkala. Dukungan tambahan berupa beasiswa, fasilitas penelitian, waktu fleksibel, sosialisasi manfaat studi lanjut, pendampingan dan mentoring, serta pemberian insentif atau penghargaan akan memotivasi dosen menempuh studi S3, meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta mengoptimalkan kinerja tridarma perguruan tinggi.

Keterbatasan dosen yang memiliki sertifikat pendidik perlu diatasi melalui dukungan administrasi dan pendanaan agar mereka dapat mengikuti program sertifikasi secara terstruktur. Sementara itu, untuk tenaga kependidikan yang belum memiliki pelatihan bersertifikat, fakultas perlu menetapkan program pengembangan kompetensi terjadwal dengan target setiap tenaga kependidikan mengikuti minimal satu pelatihan setiap tahun. Dengan penerapan langkahlangkah ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat tata kelola akademik, serta mencapai standar mutu pendidikan tinggi sesuai ketentuan nasional dan mampu bersaing secara internasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa implementasi standar pendidikan tinggi, khususnya yang berkaitan dengan jabatan fungsional dosen, belum terlaksana secara optimal. Hal ini tercermin dari belum seluruh dosen memiliki jabatan fungsional, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prosedur, keterbatasan waktu dalam penyusunan berkas, serta pendampingan yang belum maksimal, sehingga berdampak pada rendahnya kinerja dosen dan mutu tridarma perguruan tinggi.

Selain itu, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala yang masih sangat terbatas menunjukkan bahwa pengembangan karier dosen ke jenjang yang lebih tinggi belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis berupa pendampingan, penguatan motivasi, fasilitasi peningkatan jabatan, penyelenggaraan workshop penulisan karya ilmiah, pemberian insentif, penetapan target kinerja, serta monitoring berkala secara terpadu guna meningkatkan kinerja akademik dan mutu institusi.

Dari sisi kualifikasi, masih terdapat dosen yang belum menempuh pendidikan S3, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih terbatas, serta partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional maupun internasional tergolong rendah. Selain itu, jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik juga masih terbatas, padahal sertifikasi tersebut merupakan salah satu indikator

Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu memperkuat strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan agar selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta persyaratan akreditasi. Upaya yang perlu dilakukan meliputi penguatan pemahaman kode etik akademik, pemerataan beban kerja dosen, penyusunan uraian tugas tenaga kependidikan secara terstruktur, fasilitasi studi lanjut dosen, peningkatan jabatan fungsional, pemberian dukungan untuk sertifikasi pendidik, serta penyelenggaraan pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, fakultas diharapkan mampu meningkatkan

kualitas akademik, profesionalisme tenaga pendidik, dan efektivitas tata kelola dalam mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September, Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian	1. Beberapa dosen belum menjalankan penelitian sesuai roadmap, sehingga diperlukan pendampingan dan pemantauan agar kegiatan penelitian tetap sesuai dengan prioritas institusi.	1. Belum seluruh dosen mengikuti roadmap penelitian yang ditetapkan institusi, menunjukkan adanya kurangnya koordinasi dan pemahaman terhadap arah penelitian strategis.	1. Melaksanakan sosialisasi roadmap penelitian kepada dosen secara berkala.	1. Menyusun kebijakan penelitian tahunan untuk dosen, mensosialisasikan peluang hibah kompetitif, serta mengadakan workshop penulisan proposal penelitian.	1. Melakukan evaluasi rutin terhadap penelitian dosen untuk memastikan kesesuaiannya dengan roadmap.	1. Menyediakan mentor atau pendampingan guna membantu dosen menyusun penelitian sesuai dengan roadmap.

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) : 0****KTS (Ketidaksiuaian) : 1****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk menindaklanjuti temuan bahwa masih ada dosen di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana yang belum melaksanakan penelitian sesuai roadmap penelitian, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu memperkuat sistem perencanaan dan pengendalian penelitian. Langkah awal adalah meningkatkan pemahaman dosen melalui sosialisasi intensif mengenai roadmap penelitian di masing-masing program studi, sehingga seluruh dosen mengetahui arah dan prioritas penelitian yang telah ditetapkan. Roadmap penelitian ini kemudian harus diintegrasikan ke dalam perencanaan kinerja dosen melalui evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) dan rencana kerja tahunan, agar kesesuaian penelitian dapat terukur dan menjadi bagian dari kewajiban akademik.

Selain itu, fakultas perlu melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kesesuaian penelitian dengan roadmap, serta menyediakan pendampingan dan pelatihan bagi dosen yang mengalami kesulitan menyesuaikan topik penelitiannya dengan roadmap program studi. Pemberian insentif dan penghargaan bagi dosen yang konsisten mengikuti roadmap juga penting untuk meningkatkan motivasi. Fakultas disarankan menjadikan kesesuaian penelitian dengan roadmap sebagai salah satu kriteria utama dalam pemberian hibah internal, sehingga penelitian yang didukung benar-benar selaras dengan visi, misi, dan target strategis institusi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada aspek penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, khususnya pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diketahui bahwa masih terdapat dosen yang belum melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi rencana strategis penelitian di kedua program studi belum berjalan secara optimal dan belum sepenuhnya mendukung pencapaian visi, misi, serta target indikator kinerja penelitian fakultas.

Ketidaksesuaian antara pelaksanaan penelitian dosen dengan roadmap yang telah ditetapkan berpotensi menghambat pencapaian output penelitian yang terarah dan terukur, sehingga dapat memengaruhi proses akreditasi program studi, pengembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu, fakultas perlu memperkuat pelaksanaan penelitian melalui sosialisasi roadmap penelitian kepada seluruh dosen, peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian, serta pemberian insentif atau penghargaan bagi dosen yang secara konsisten mengikuti roadmap. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penelitian di kedua program studi dapat berjalan lebih terarah, selaras dengan kebijakan institusi, serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan reputasi akademik.



Standar Pelaksanaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Kesehatan Masyarakat						
1. Masih sedikit dosen yang mendapatkan hibah kompetitif nasional	1. Diperlukan strategi untuk meningkatkan capaian dosen dalam memperoleh hibah kompetitif nasional	1. Tingkat keberhasilan dosen dalam memperoleh hibah kompetitif nasional	1. Menyelenggarakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menyusun proposal hibah nasional	1. Mensosialisasikan roadmap penelitian	1. Memberikan insentif dan penghargaan yang lebih besar bagi dosen yang merhasil memperoleh hibah untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif	1. Menjalin kerjasama dengan lembaga riset nasional atau internasional untuk memperluas kesempatan dosen dalam mengakses hibah kompetitif.
2. Publikasi jurnal atau artikel dosen di jurnal internasional bereputasi masih belum optimal	2. Diperlukan peningkatan dukungan dan pendampingan bagi dosen, agar publikasi di jurnal internasioal bereputasi dapat optimal	2. Proses penulisan dan publikasi ilmiah masih belum optimal, sehingga belum memenuhi target institusi untuk meningkatkan reputasi akademik di Tingkat internasional	2. Menyelenggarakan pelatihan menulis artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal internasional	2. Memberikan penghargaan sesuai SK pendanaan publikasi Lembaga dan mendorong dosen mendaftarkan hasil penelitian/PkM untuk memperoleh HaKL	2. Membangun system Pemantauan berkala terhadap kinerja publikasi dosen untuk memastikan peningkatan kualitas dan kuantitas artikel di jurnal Internasional	2. Menyediakan insentif keuangan atau penghargaan khusus bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi.
3. Masih sedikit dosen yang	3. Tingkat dosen yang	3. Tingkat dosen yang memperoleh	3. Memperluas sosialisasi kepada	3. Melaksanakan system pemantauan dan	3. Memberikan penghargaan atau	3. Memberikan insentif bagi dosen yang

memiliki HKI atau paten setiap tahunnya	memiliki HAKI per tahun masih tergolong rendah	Hak kekayaan Intelektual (HKI)	dosen terkait prosedur pengajuan HKI dan paten	evaluasi secara rutin terhadap inovasi dosen yang berpotensi diajukan sebagai HKI atau paten	insentif kepada dosen yang berhasil meraih HKI atau paten guna mendorong peningkatan jumlah pengajuan	berhasil memperoleh HKI atau paten untuk mendorong peningkatan jumlah pengajuan.
---	--	--------------------------------	--	--	---	--

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) : 0****KTS (Ketidaksesuaian) : 3****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan kinerja penelitian di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu mengambil langkah strategis guna meningkatkan partisipasi dosen dalam hibah kompetitif nasional, publikasi internasional, dan perolehan HKI/paten. Pertama, fakultas sebaiknya rutin menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian agar dosen lebih memahami mekanisme, kriteria, dan strategi untuk memperoleh hibah kompetitif. Selain itu, pembentukan tim pendukung proposal yang membantu aspek administrasi dan teknis dapat meningkatkan peluang keberhasilan. Kedua, untuk mendorong publikasi di jurnal internasional bereputasi, fakultas perlu menyediakan program insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi (Scopus atau WoS), sekaligus memberikan akses pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional dan proofreading berstandar internasional. Penjalinan kerja sama penelitian dengan universitas luar negeri juga diperlukan untuk memperluas jejaring publikasi.

Ketiga, untuk meningkatkan perolehan HKI dan paten, fakultas sebaiknya menyelenggarakan workshop HKI dan memberikan pendampingan pendaftaran paten secara rutin. Selain itu, institusi perlu memfasilitasi biaya pendaftaran HKI/paten agar dosen terdorong menciptakan inovasi yang dilindungi hak kekayaan intelektual. Pemberian insentif berbasis luaran, seperti HKI dan paten, juga sebaiknya dijadikan kebijakan fakultas sebagai bentuk penghargaan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kinerja penelitian dosen dalam meraih hibah, publikasi internasional, serta perolehan HKI/paten meningkat secara signifikan dan sejalan dengan target mutu institusi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, khususnya pada aspek penelitian, diketahui bahwa kinerja penelitian dosen pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana masih belum mencapai tingkat yang optimal. Hal ini tercermin dari rendahnya jumlah dosen yang berhasil memperoleh hibah kompetitif nasional, terbatasnya publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, serta minimnya perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten setiap tahunnya.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi peningkatan kapasitas penelitian, penguatan motivasi dosen, serta optimalisasi dukungan institusi agar target penelitian sesuai dengan standar nasional maupun internasional dapat tercapai secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Masih sedikit dosen yang mempublikasikan jurnal atau artikel di jurnal nasional setiap tahunnya. 2. Belum semua dosen mempublikasikan PkM.	1. Jumlah publikasi artikel dosen di jurnal nasional masih tergolong rendah. 2. Publikasi hasil PkM oleh dosen belum merata	1. Masih belum memenuhi target SPMI dan indikator akreditasi. 2. Proses PkM berjalan, namun tidak semua menghasilkan publikasi sesuai standar.	1. Melakukan sosialisasi kewajiban publikasi, menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel, serta memberikan insentif bagi publikasi. 2. Buat panduan PkM dengan kewajiban publikasi, adakan workshop penulisan artikel PkM.	1. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel PkM dan meningkatkan akreditasi jurnal PkM (OJS) hingga SINTA. 2. Mendorong dosen mempublikasikan hasil PkM melalui pendampingan, pelatihan, dan insentif untuk meningkatkan kontribusi akademik	1. Meningkatkan jumlah publikasi di tingkat nasional. 2. Publikasi PkM meningkat dan lebih terstruktur.	1. Mewajibkan publikasi untuk setiap kegiatan PkM dan mendorong penerbitan di jurnal nasional terakreditasi. 2. Berikan insentif dan bimbingan agar semua PkM menghasilkan publikasi di jurnal nasional

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) : 0****KTS (Ketidaksesuaian) : 2****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah strategis agar publikasi dosen dapat lebih optimal. Fakultas sebaiknya mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi melalui pelatihan penulisan, pendampingan oleh ahli, serta pemberian insentif. Selain itu, setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dianjurkan menghasilkan luaran publikasi, dengan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala. Dukungan tambahan berupa dana hibah internal, kerja sama dengan jurnal terakreditasi, serta pengintegrasian capaian publikasi juga perlu disediakan untuk mendukung pencapaian target.

\

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dosen pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, baik dalam bentuk artikel pada jurnal nasional maupun luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), masih belum mencapai tingkat yang optimal. Kondisi ini mencerminkan perlunya penguatan budaya riset dan pengabdian yang berorientasi pada publikasi, serta penyediaan dukungan kebijakan dan fasilitas yang memadai guna meningkatkan kinerja dosen dalam memenuhi standar mutu akademik.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih belum optimal.	1. Meningkatkan Pembinaan dan pendampingan mahasiswa melalui program pelatihan serta penyediaan informasi dan dukungan untuk mengikuti lomba internasional	Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik dan nonakademik di level internasional masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi, dukungan, serta peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi internasional masih perlu ditingkatkan, mengingat partisipasi tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di institusi.	1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya berpartisipasi dalam lomba internasional melalui kegiatan sosialisasi seperti seminar dan workshop.	1. Meningkatkan informasi dan sosialisasi lomba akademik dan non akademik internasional memfasilitasi pelatihan dan persiapan memberikan dukungan dosen dan alumni, serta penghargaan dan membangun komunitas terkait kegiatan tersebut.	1. Mengintegrasikan kegiatan lomba internasional ke dalam kurikulum sebagai upaya untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kompetisi tersebut.	1. Membentuk unit atau tim khusus di tingkat institusi yang berfokus pada pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional.

<p>2. Prestasi mahasiswa tingkat internasional masih belum optimal dibandingkan jumlah total mahasiswa.</p>	<p>2. Penguatan kesadaran dan motivasi mahasiswa, pelaksanaan program bimbingan dan mentoring, penyediaan fasilitas serta sumber daya yang memadai dan pengembangan kerja sama serta kolaborasi dengan pihak terkait</p>	<p>2. Partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik di tingkat internasional masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa inisiatif dan dukungan institusi dalam memotivasi mahasiswa untuk berkompetensi secara global belum optimal. Selain itu, situasi ini juga mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara potensi mahasiswa dan peluang yang tersedia</p>	<p>2. Menyelenggarakan program sosialisasi bagi mahasiswa untuk memberikan informasi mengenai berbagai lomba yang tersedia serta manfaat yang dapat diperoleh dari partisipasi.</p>	<p>2. Meningkatkan kesadaran dan motivasi melalui bimbingan, mentoring, penyediaan fasilitas dan sumber daya.</p>	<p>2. Memasukkan lomba internasional ke dalam kurikulum sehingga partisipasi mahasiswa menjadi bagian dari persyaratan kelulusan atau penilaian akademik</p>	<p>2. Membentuk tim pendamping akademik untuk mendukung mahasiswa dalam persiapan lomba, termasuk pengembangan keterampilan dan strategi menghadapi kompetisi</p>
---	--	---	---	---	--	---

<p>3. Belum terdapat mahasiswa asing di program studi ini</p>	<p>3. Penguatan promosi dan penyebaran informasi, penyediaan layanan pendukung yang menyeluruh, serta peningkatan mutu akademik.</p>	<p>3. masih terbatasnya promosi internasional dan daya tarik program studi yang ditawarkan. Selain itu, kurangnya strategi untuk menarik mahasiswa internasional menunjukkan bahwa institusi belum sepenuhnya memanfaatkan potensi kerja sama dan pengembangan jejaring global.</p>	<p>3. Menyusun dan menyelenggarakan program studi berbahasa Inggris atau kelas internasional untuk meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa asing</p>	<p>3. Meningkatkan dan menyediakan pendukung komprehensif untuk meningkatkan akademik</p>	<p>3. Menetapkan dan melaksanakan standar penerimaan yang jelas dan transparan bagi mahasiswa internasional, mencakup kriteria akademik maupun non-akademik.</p>	<p>3. Melaksanakan promosi aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa internasional tinggi melalui pameran pendidikan, seminar, dan media sosial.</p>
---	--	---	---	---	--	--

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) :0****KTS (Ketidaksesuaian) :3**

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa di tingkat internasional sekaligus menarik mahasiswa asing. Fakultas perlu memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri guna membuka peluang pertukaran pelajar, program magang, dan kompetisi internasional. Selain itu, dukungan berupa pembinaan intensif bagi mahasiswa berprestasi, penyediaan dana untuk mengikuti kompetisi internasional, serta pemberian insentif kepada mahasiswa berprestasi sangat diperlukan.

Untuk menarik mahasiswa asing, fakultas dapat mengembangkan kelas internasional berbahasa Inggris, mempromosikan program studi melalui media internasional, serta menjalin kerja sama dengan agen pendidikan luar negeri. Melalui strategi ini, diharapkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi internasional meningkat, prestasi mahasiswa bertambah, dan kehadiran mahasiswa asing di fakultas dapat terwujud.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan akademik dan non-akademik berskala internasional. Prestasi mahasiswa pada tingkat internasional masih terbatas, serta belum terdapat mahasiswa asing yang mengikuti program studi ini.

Kondisi tersebut menegaskan perlunya penguatan strategi internasionalisasi melalui pengembangan kelas internasional, pembinaan yang lebih intensif bagi mahasiswa berprestasi, serta optimalisasi upaya promosi untuk menarik minat mahasiswa dari luar negeri.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
<p>1. Beberapa MoU dan MoA hanya menjadi dokumen karena belum ada pemantauan dan sistem monitoring yang terstruktur.</p> <p>2. Partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama masih rendah karena dosen dan mahasiswa kurang terlibat akibat terbatasnya informasi dan inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang ada.</p>	<p>1. Sivitas akademika memerlukan informasi yang lebih jelas mengenai manfaat dan mekanisme kerja sama, karena banyak dosen dan mahasiswa belum memahami secara rinci cara berpartisipasi dalam program kerja sama yang tersedia.</p> <p>2. Diperlukan sosialisasi yang lebih menyeluruh mengenai program kerja sama, karena tidak semua pihak di fakultas memahami isi dan manfaat dari MoU, MoA, dan IA yang telah dibuat,</p>	<p>1. Ketiadaan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur atas pelaksanaan kerja sama mengakibatkan banyak MoU/MoA tidak ditindaklanjuti atau kurang dimanfaatkan secara maksimal.</p> <p>2. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama masih terbatas, karena kurangnya sosialisasi dan promosi sehingga peluang kerja sama sering tidak diketahui atau kurang dimanfaatkan.</p>	<p>1. Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi kerja sama yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu.</p> <p>2. Menetapkan agenda sosialisasi berkala mengenai peluang kerja sama.</p>	<p>1. Menyusun sistem monitoring dan evaluasi terjadwal untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA.</p> <p>2. Program Studi perlu memperluas sosialisasi peluang kerja sama melalui forum akademik, media sosial, dan pengumuman rutin.</p>	<p>1. Membangun sistem informasi kerja sama berbasis digital dan rutin melakukan pelaporan lintas unit sebagai bagian dari laporan institusional.</p> <p>2. Partisipasi dosen dan mahasiswa ditingkatkan melalui pemberian insentif serta penerapan sistem informasi yang lebih terbuka dan transparan.</p>	<p>1. Untuk meningkatkan sosialisasi dan publikasi kerja sama, Fakultas telah membangun sistem informasi digital yang mendokumentasikan dan menyebarkan informasi kerja sama kepada sivitas akademika.</p> <p>2. Fakultas melakukan evaluasi rutin terhadap kerja sama dengan mengadakan pertemuan berkala bersama mitra untuk menilai efektivitas MoU dan MoA serta merancang strategi pengembangan kerja sama ke depan.</p>

	sehingga pemanfaatannya masih terbatas.					
--	---	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) :0****KTS (Ketidaksesuaian) :2****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan strategi yang fokus pada penguatan implementasi kerja sama akademik. Fakultas perlu memastikan bahwa setiap MoU dan MoA yang telah ditandatangani diwujudkan melalui kegiatan nyata, seperti penelitian kolaboratif, pertukaran dosen dan mahasiswa, seminar bersama, serta pengembangan kurikulum berbasis kerja sama internasional. Selain itu, sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur harus dibangun untuk mengawasi pelaksanaan kerja sama sehingga setiap MoU dan MoA memiliki tindak lanjut yang jelas dan terukur. Untuk mendorong partisipasi sivitas akademika, fakultas perlu menyediakan akses informasi yang lebih luas terkait peluang kerja sama serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk aktif terlibat. Tambahan lagi, kebijakan insentif berupa penghargaan, tunjangan, atau pengakuan akademik bagi dosen dan mahasiswa yang berperan aktif dalam kegiatan kerja sama diperlukan agar kolaborasi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan akademik serta reputasi fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama akademik di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, masih belum berjalan secara optimal. Meskipun telah banyak MoU dan MoA yang ditandatangani, sebagian besar kerja sama tersebut belum diwujudkan dalam bentuk kegiatan akademik yang nyata.

Selain itu, keterbatasan sistem pemantauan dan evaluasi, rendahnya tingkat partisipasi sivitas akademika, serta belum tersedianya mekanisme insentif yang memadai menyebabkan kerja sama yang ada belum memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
<p>Terdapat 2 OB, sebagai berikut:</p> <p>1. VMTS belum disosialisasikan secara luas kepada para pemangku kepentingan.</p> <p>2. Sosialisasi kepada Tenaga Kependidikan Perlu dimaksimalkan.</p>	<p>1. Perlu meningkatkan dan menyesuaikan sosialisasi VMTS agar lebih efektif bagi stakeholder, alumni, dan dosen yang memiliki kesibukan tinggi.</p> <p>2. Beberapa Tenaga Kependidikan menyampaikan bahwa informasi yang diterima masih kurang lengkap dan belum konsisten sehingga</p>	<p>1. Kurangnya optimalisasi sosialisasi VMTS mencerminkan bahwa komunikasi internal maupun eksternal belum mencapai standar yang diharapkan. Kondisi ini menyebabkan pemahaman para pemangku kepentingan terhadap arah dan tujuan institusi menjadi kurang maksimal.</p> <p>2. Proses sosialisasi berjalan tetapi frekuensi dan metode penyampaian belum sepenuhnya</p>	<p>1. Belum optimalnya sosialisasi VMTS mencerminkan bahwa kualitas komunikasi internal dan eksternal masih belum memenuhi standar. Ketidacukupan sosialisasi tersebut menyebabkan pemahaman para stakeholder terhadap arah serta tujuan institusi menjadi kurang baik.</p> <p>2. Disarankan menyusun jadwal sosialisasi yang lebih terstruktur, memperbaiki distribusi</p>	<p>1. Meningkatkan pemahaman VMTS di pihak eksternal dan menambah metode sosialisasinya.</p> <p>2. Program sosialisasi VMTS harus dilakukan secara terstruktur, berkala dan berkelanjutan dan sosialisasi keberadaan</p>	<p>1. Melaksanakan pemantauan berkala guna menilai tingkat pemahaman para stakeholder terhadap VMTS.</p> <p>2. Metode sosialisasi perlu diperbarui dengan menambahkan pemanfaatan</p>	<p>1. Memaksimalkan pemanfaatan media digital guna memperluas cakupan penyebaran informasi terkait VMTS.</p> <p>2. Optimalisasi media digital, monitoring berkala terhadap pemahaman Tenaga</p>

	pemahaman terhadap tujuan beluminstitusi optimal	sesuai standar operasional yang ditetapkan	informasi,serta menyediakan dokumentasi yang dapat diakses sebagaireferensi	Renop dan manfaatnya untuk pengembangan di Program Studi	media digital dan koordinasi antarunit untuk penyampaian informasi yang lebih seragam dan efektif.	Kependidikan, serta peningkatan kapasitas komunikasi internal untuk memastikan informasi tersampaikan secara efektif.
--	--	--	---	--	--	---

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) : 0****KTS (Ketidaksesuaian) : 2****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) secara lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Langkah strategis yang dapat ditempuh meliputi penyelenggaraan sosialisasi berkala melalui seminar, workshop, dan pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran online dapat dimaksimalkan untuk menyebarkan informasi VMTS secara efektif. Fakultas juga disarankan menempatkan banner, leaflet, dan papan informasi di lokasi strategis kampus agar mudah diakses. Terakhir, monitoring dan evaluasi rutin perlu dilakukan untuk memastikan pemahaman dan implementasi VMTS berjalan sesuai dengan tujuan.

Sosialisasi kepada tenaga kependidikan belum maksimal. Banyak tenaga kependidikan yang belum sepenuhnya memahami kebijakan, prosedur, dan tugas yang berlaku, sehingga memengaruhi efektivitas kerja dan koordinasi antarunit. Menyelenggarakan sosialisasi rutin bagi seluruh tenaga kependidikan melalui rapat atau pelatihan agar informasi kebijakan dan prosedur lebih mudah dipahami dan diterapkan

Kesimpulan

Sosialisasi kepada tenaga kependidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum terlaksana secara optimal. Akibatnya, masih banyak tenaga kependidikan yang belum sepenuhnya memahami kebijakan, prosedur, serta tugas yang berlaku, sehingga berdampak pada efektivitas kinerja dan koordinasi antarunit kerja.

Oleh karena itu, diperlukan penyelenggaraan sosialisasi secara rutin, baik melalui rapat maupun kegiatan pelatihan, agar informasi mengenai kebijakan dan prosedur dapat lebih mudah dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Rabu, 11 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
<p>1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua masih belum memiliki akreditasi.</p> <p>2. Sarana media pembelajaran proyektor yang tidak jernih.</p>	<p>1. Yayasan/Rektor telah memulai menjalin kerja sama dan berencana menyelenggarakan pelatihan akreditasi perpustakaan bekerja sama dengan pihak ketiga penyedia layanan.</p> <p>2. Dosen dan mahasiswa menyampaikan kesulitan dalam melihat materi yang diproyeksikan, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran.</p>	<p>1. Saat ini, sistem perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum sepenuhnya terakreditasi, menunjukkan adanya kekurangan dalam pemenuhan standar nasional untuk pengelolaan perpustakaan.</p> <p>2. Penggunaan proyektor belum optimal karena perangkat sering mengalami gangguan, sehingga tidak sesuai dengan standar sarana media pembelajaran yang ditetapkan.</p>	<p>1. Melaksanakan audit komprehensif pada layanan perpustakaan untuk menemukan area yang memerlukan perbaikan.</p> <p>2. Melakukan perawatan rutin, kalibrasi, dan pengecekan kualitas proyektor sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran.</p>	<p>1. Mengajukan permohonan akreditasi perpustakaan melalui badan akreditasi terkait</p> <p>2. Dilakukan pengecekan oleh Teknisi terkait proyektor yang tidak menyala dan harus di perbaiki oleh tim. Setelah di cek yang menjadi masalah adalah pemakaian lampu pada proyektor sehingga harus diservice secara berkala.</p>	<p>1. Menetapkan prosedur dan kebijakan yang jelas dalam pengelolaan perpustakaan agar sesuai dengan standar akreditasi.</p> <p>2. Mengganti atau menambah proyektor dengan kualitas gambar yang lebih baik dan kompatibel dengan sistem pembelajaran modern.</p>	<p>1. Menambah koleksi buku, jurnal, dan sumber daya elektronik guna mendukung kegiatan kurikulum dan penelitian.</p> <p>2. Menyusun jadwal pemeliharaan berkala, menyediakan cadangan proyektor, dan meningkatkan kesadaran staf terhadap pentingnya kualitas sarana media pembelajaran.</p>

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) : 0****KTS (Ketidaksesuaian) :2****Saran Peningkatan Mutu**

Saran untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah mempercepat akreditasi perpustakaan dengan memenuhi seluruh standar yang berlaku. Langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain menambah koleksi literatur, mengembangkan fasilitas dan layanan berbasis teknologi, serta melatih pustakawan agar memiliki kompetensi sesuai regulasi. Selain itu, penyusunan dokumen pendukung akreditasi secara lengkap dan kerja sama dengan lembaga lain untuk memperluas akses sumber belajar juga penting. Dengan upaya ini, perpustakaan akan berfungsi optimal sebagai pusat informasi yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sarana media pembelajaran, khususnya proyektor yang tidak jernih, adalah mengganti atau melakukan perawatan rutin pada proyektor agar kualitas tampilan menjadi jelas dan tajam. Selain itu, disarankan menyediakan proyektor cadangan di setiap ruang kelas dan melakukan pelatihan teknis sederhana bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk memastikan penggunaan perangkat berjalan lancar. Dengan langkah ini, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan materi tersampaikan dengan optimal.

Kesimpulan

Kesimpulannya, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum terakreditasi menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik. Ketiadaan akreditasi menyebabkan mutu layanan informasi dan akses terhadap literatur belum sepenuhnya optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana serta Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan. Oleh karena itu, percepatan proses akreditasi perlu dijadikan sebagai prioritas strategis guna menjamin mutu pendidikan dan memenuhi standar nasional.

Selain itu, kualitas sarana media pembelajaran, khususnya proyektor yang belum menampilkan gambar secara jernih, masih memerlukan peningkatan. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui pelaksanaan perawatan secara berkala atau penggantian perangkat, penyediaan proyektor cadangan, serta pemberian pelatihan teknis bagi dosen dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan penyampaian materi menjadi lebih jelas.



Standar Pembiayaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul

08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Belum seluruh pengelolaan keuangan tersedia dalam sistem online yang dapat diakses.	1. Yayasan/Rektor melakukan kerja sama dengan pihak ketiga guna mengimplementasikan sistem informasi keuangan modern.	1. Sistem pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih manual dan belum terintegrasi online, menyebabkan kesulitan akses informasi, keterbatasan pelaporan, serta risiko kesalahan data.	1. Merancang dan mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berbasis online yang memudahkan akses secara realtime.	1. Mengajukan permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan).	1. Meningkatkan keterbukaan pengelolaan keuangan yang dapat diakses oleh seluruh pihak terkait, sehingga mempermudah pelaksanaan audit dan evaluasi.	1. Memperkuat infrastruktur teknologi informasi guna mendukung sistem pengelolaan keuangan online yang lebih optimal.

Kesimpulan Audit**OB (Observasi) :0****KTS (Ketidaksesuaian) :1****Saran Peningkatan Mutu**

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah membangun dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan online yang terintegrasi. Langkah ini mencakup pembuatan aplikasi keuangan yang transparan dan akuntabel, pelatihan bagi tenaga pengelola keuangan dalam penggunaan sistem, serta pemantauan rutin untuk memastikan keakuratan data dan kelancaran transaksi. Dengan penerapan sistem ini, pengelolaan keuangan fakultas dapat lebih efisien, transparan, dan akuntabel, serta mendukung tata kelola yang sesuai standar mutu pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Belum seluruh proses pengelolaan keuangan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Deli Husada dapat diakses secara daring, yang menunjukkan bahwa tingkat digitalisasi manajemen keuangan masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menegaskan pentingnya komitmen institusi dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan serta penerapan sistem keuangan daring yang terpadu, aman, dan mudah diakses, sehingga seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan, dapat dilaksanakan secara transparan, cepat, dan akurat.

Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan menjadi faktor kunci agar sistem tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Deli Husada diharapkan mampu mewujudkan tata kelola keuangan yang modern, efisien, akuntabel, serta selaras dengan prinsip good governance dan perkembangan teknologi digital.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI RUMAH SAKIT PROGRAM SARJANA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

